



INDONESIAINDICATOR

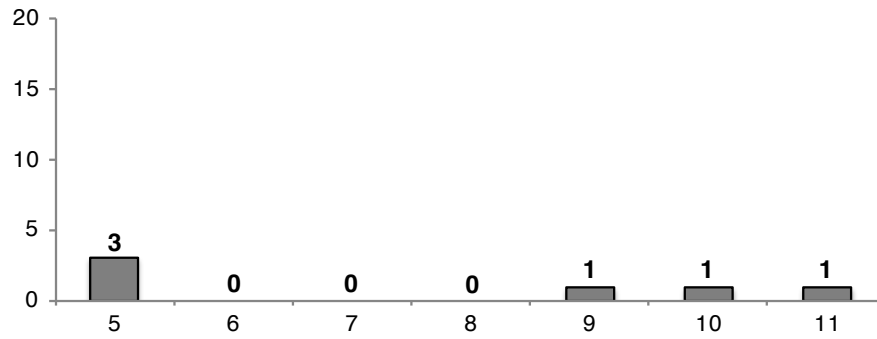
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(11 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 11 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Juni 2025	Jateng Pos	Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retret	1	Positive	

Title	Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retreat		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-06-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	




Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retreat

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membuka kegiatan “Manunggal Leadership Retreat: Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah” di Lapangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jateng, pada Selasa, 10 Juni 2025.

Dalam kegiatan itu diikuti oleh 438 peserta, terdiri dari wakil bupati/ wakil walikota, kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng, direktur BUMD, pejabat administrator, hingga analis kebijakan.

Ahmad Luthfi mengatakan, dalam membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, tapi butuh kebersamaan. Menurut dia, kebersamaan menjadi kunci utama.

“Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi. Tidak boleh ada ego sektoral. Di situ ada nafas kebersamaan dalam rangka membangun Jawa Tengah,” ucap dia.

Retret ini, lanjut Luthfi, juga sebagai upaya untuk mengintegrasikan program di Jawa Tengah dengan Asta Cita Presiden RI.

Pemprov Jateng mencanangkan 136 program terdiri dari 11 program prioritas, 22 Program Intervensi, 61 Program Aksi dan 42 Program Taktis. Program tersebut merupakan penjabaran dan selaras dengan Program Hasil Terbaik Cepat (PTHCC) Asta Cita Presiden RI.

Dalam retret ini, kegiatannya tidak hanya penyampaian materi tapi juga akan ditindaklanjuti dengan aksi konkret di lapangan.

Kurikulum kegiatan ini disusun bersama Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas). Pematerinya dari berbagai lembaga, di antaranya Bappenas, KemenPAN-RB, Kemendagri, KPK, Kejaksaan Tinggi, hingga



DOK/PROVJATENG

CEK KESIAPAN: Gubernur Ahmad Luthfi tengah mengecek kesiapan peserta Manunggal Leadership Retreat Pemimpin Daerah di Provinsi Jawa Tengah.

tokoh agama, dan widyaiswara BPSDMD Jawa Tengah.

Retret ini juga menjadi bagian dari pemenuhan pengembangan kompetensi ASN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2017.

“Untuk eselon 2 dan 3, pelatihan ini sudah mencakup 36 (jam) pelajaran,” kata dia.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin menambahkan, kegiatan Manunggal Leadership Retreat bukan sekadar seremonial, melainkan forum penguatan kerja tim dalam membangun Jawa Tengah.

“Jawa Tengah tidak butuh Superman, tapi kita butuh superteam. Itu yang kita lakukan,” kata dia.

Ia menyebut, konsep retret ini sejalan dengan arahan Gubernur Jawa Tengah dan Gubernur Lemhannas, bahwa era birokrasi saat ini tidak membutuhkan sosok Superman, melainkan superteam, yang bisa bekerja bersama dan saling menguatkan.

Dikatakan dia, kegiatan yang diselenggarakan pada 10-16 Juni 2025 ini menjadi momentum membangun kebersamaan dan sinergi lintas sektor, untuk me-

nyatakan arah pembangunan di seluruh provinsi ini.

Taj Yasin berharap, forum ini memperkuat keterikatan antar-daerah dan mendorong pemerataan pembangunan yang lebih terarah dan kolaboratif. “Kami ingin adanya kebersamaan untuk membangun Jawa Tengah,” ucapnya.

Menurut Taj Yasin, kegiatan retret menjadi cara baru dalam menyambungkan program antarinstansi, sehingga tercipta kebersamaan. Selama enam hari kegiatan, ia meminta agar seluruh peserta dapat lebih memahami program satu sama lain, menyusun sinergi, dan menghindari tumpang tindih.

“Semua dikumpulkan, sehingga mereka akan tahu program satu dengan yang lainnya, yang bisa disinkronisasikan, bisa digabungkan, bisa dihubungkan. Sehingga pembangunan ini tidak terpecah-pecah, tidak terkotak-kotakkan,” paparnya.

Melalui kegiatan retret ini, ia optimistis akan terbangun chemistry antarpemimpin daerah, sehingga arah pembangunannya bisa selaras. (adv/ucl)